BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada materi ekosistem menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Deep Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III sekolah dasar pada mata pelajaran IPAS materi ekosistem secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari perkembangan aktivitas belajar siswa serta capaian hasil evaluasi dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Proses pembelajaran yang dirancang melalui permainan "Toples Ekosistem", proyek pembuatan diorama mini, serta kegiatan observasi lingkungan sekolah memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual bagi siswa. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran mulai mengalami peningkatan, namun belum sepenuhnya merata. Sebagian siswa masih berada pada kategori cukup karena masih beradaptasi dengan pola pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif, diskusi kelompok, serta kemampuan mengaitkan konsep dengan situasi nyata. Pelaksanaan siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih optimal, ditandai dengan aktivitas siswa yang berada pada kategori sangat baik. Siswa tampak lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, aktif dalam diskusi kelompok, serta mampu bekerja sama secara efektif selama kegiatan observasi dan proyek berlangsung.

Hasil tes evaluasi belajar memperkuat temuan tersebut. Capaian hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum sepenuhnya

mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II menghasilkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata kelas mencapai 93,70 dari jumlah total nilai 2.535 yang diperoleh 28 siswa. Seluruh siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, sehingga ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan *Deep Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung, refleksi, diskusi, dan proyek kontekstual mampu mendorong siswa untuk belajar secara lebih aktif, bermakna, dan berkelanjutan. Penelitian dinyatakan berhasil pada siklus II sehingga tidak memerlukan tindakan lanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran.

1. Bagi Guru

   Guru disarankan untuk menerapkan pendekatan *Deep Learning* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran, khususnya pada materi ekosistem. Guru disarankan untuk menerapkan pendekatan *Deep Learning* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran, khususnya pada materi yang bersifat konseptual dan kontekstual seperti ekosistem. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas berbasis proyek, diskusi kelompok, serta observasi langsung terhadap lingkungan sekitar. Perencanaan pembelajaran hendaknya dirancang secara sistematis dengan memperhatikan prinsip *mindful learning*, *joyful learning*, dan

meaningful learning agar proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai, tetapi juga pada pembentukan pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat berperan aktif dalam setiap tahapan pembelajaran berbasis *Deep Learning*, mulai dari kegiatan eksplorasi, diskusi, hingga refleksi. Partisipasi aktif dalam kerja kelompok, keberanian menyampaikan pendapat, serta keterlibatan dalam kegiatan observasi lapangan akan membantu siswa membangun pemahaman konseptual secara lebih utuh. Sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan perlu terus dikembangkan agar pembelajaran tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter positif siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap penerapan pendekatan *Deep Learning* melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Lingkungan sekolah yang kondusif, ketersediaan media pembelajaran, serta kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan profesional akan mendorong inovasi pembelajaran yang berkelanjutan. Dukungan kelembagaan yang optimal dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai pendekatan *Deep Learning* pada materi, jenjang, maupun konteks

pembelajaran yang berbeda. Variasi metode, penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif, serta penambahan instrumen penelitian yang lebih komprehensif dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas pendekatan ini. Pengembangan penelitian lanjutan diharapkan mampu memperkaya kajian ilmiah serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar.